



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

PROFIL TMM

- | | | |
|------|-------------------|--|
| I. | NAMA KONGREGASI | : TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM) |
| | | : JL. DR. MALAIHOLLO-BENTENG AMBON 97117 |
| II. | BERDIRI TAHUN | : 01 MEI 1927 |
| III. | PENDIRI TAREKAT | : MGR. YOHANES AERTS MSC |
| IV. | SEJARAH BEDIRINYA | : TMM adalah Tarekat Pribumi yang pertama di
Indonesia. |

A. Latar belakang berdirinya TMM

Gereja di kepulauan Kei (daerah Maluku Tenggara) bertumbuh dari misi yang berangsur mendewasa menjadi gereja pribumi yang berhirarki sendiri. Masuknya karya misi di kepulauan Kei sebagai tindak nyata kebangkitan kembali Misi Katolik di Maluku.

Karya Misi yang dimulai oleh Serikat Jesuit pada tahun 1888, dilanjutkan oleh para Misionaris Hati Kudus Yesus (MSC) pada tahun 1902. Pada tahun ini jumlah penduduk kurang lebih 30.000 orang di antaranya 10.000 orang telah menjadi katolik. Pada tahun 1950, jumlah penduduk dari 30.000 orang berkembang menjadi 60.000 ribu dengan 20.000 orang katolik, berkat kerja keras Yang Mulia Mgr. Joannes Aerts MSC yang dijiwai oleh semangat Hati Kudus Yesus.

Masyarakat di kepulauan Kei hidup berkelompok dalam ikatan adat yang kuat yang mana kelak menjadi ikatan keagamaan, bahkan ikatan persaudaraan dalam Tarekat Maria Mediatrix (TMM). Setelah berkarya beberapa waktu di antara masyarakat dan umat di kepulauan Kei, para misionaris dapat membaca nilai-nilai positif yang ada dalam masyarakat yang dapat dikembangkan serta kemungkinan-kemungkinan untuk membina dan mengembangkan iman kristiani. Nilai-nilai inilah yang menjadi landasan yang kokoh kuat dalam membangun Gereja di kepulauan Kei dan tumbuhnya benih-benih panggilan untuk hidup membiara.

Dengan adanya perkembangan iman kristiani yang semakin dewasa dan berkati teladan hidup para misionaris, maka pada tahun 1925 ada beberapa puteri pribumi di bawah pimpinan Nn. Oliva Fofid, menghadap Mgr. Joannes Aerts, MSC mohon agar diperkenankan menjadi suster. Keinginan luhur ini mendapat tanggapan positif dari Uskup, akhirnya diambil keputusan untuk mendirikan suatu tarekat diosesan sebagai sarana pembangunan Gereja pribumi Maluku di Indonesia.

Hal ini juga sesuai dengan Ensiklik-misi terkenal berjudul: "Rerum Ecclesiae" , yang terbit tahun 1926, sebuah ensiklik dari Paus Pius XI yang menegaskan betapa pentinglah adanya klerus pribumi di setiap wilayah misi. Secara singkat kami mengutip salah satu kalimat dari ensiklik ini:

Termasuklah tugas kewajiban Saudara yang terpenting pula hal mendirikan tarekat-tarekat religius pribumi baik untuk pria maupun untuk wanita.

Kiranya kedua hal inilah yaitu : "keinginan luhur beberapa gadis Kei dan Ensiklik Rerum Ecclesiae" yang melatar-belakangi terbentuk dan berdirinya Tarekat Maria Mediatrix.



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

B. Lahirnya Tarekat Maria Mediatrix.

Telah disinggung sebelumnya, bahwa yang melatar-belakangi terbentuk dan berdirinya Tarekat Maria Mediatrix ialah keinginan luhur beberapa gadis Kei dan Ensiklik Rerum Ecclesiae dari Paus Pius XI. Keinginan luhur ini telah ditanggapi secara positif oleh Yang Mulia Mgr. Joannes Aerts MSC. Karena itu maka pada tanggal, 1 Mei 1927, empat wanita pertama diterima menjadi Postulan dan menjalani masa postulat di bawah bimbingan Sr. Angelina van Zeyl, PBHK. Mereka menempati tempat pembinaan awal di Langgur, yaitu sebuah desa kecil yang terletak di Maluku Tenggara sebagai tempat pesemaian benih-benih panggilan mereka. Keadaannya amat sederhana. Sejak awal mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan berdoa untuk kelangsungan hidup tarekat pribumi ini. Mereka bekerja dan bertahan dalam kesulitan dengan harapan “semoga Tuhan memilih mereka yang kecil dan lemah ini menjadi pewarta sabda-Nya dalam kehidupan religius”. Sungguh ...! Suatu kerinduan yang berasal dari Allah sendiri.

Di tengah-tengah kemiskinan dan kemelaratan dan di tengah gejolak resesi ekonomi dunia, lahirlah tarekat pribumi ini: Tarekat Maria Mediatrix (TMM). Tarekat ini lahir dari kandungan rakyat kecil yang miskin dan kafir. Peristiwa empat wanita pertama diterima masuk Postulat oleh Y.M. Mgr. Joannes Aerts MSC dijadikan hari lahirnya tarekat pribumi ini.

Tarekat Maria Mediatrix memilih Maria sebagai “Pelindung” Tarekat dengan dasar pemikiran utama ialah Tarekat Maria Mediatrix didirikan di tengah-tengah rakyat kecil. Di mana melalui nama ini, Tarekat diharapkan dapat *menjadi “perantara dan penyalur Cinta Hati Kudus Yesus”* bagi masyarakat kecil dan lemah dan yang menderita. Dengan sendirinya peranan setiap anggota TMM adalah sama dengan peranan Santa Perawan Maria, ketika sang Bunda dengan rendah hati menerima Yesus sang Juruselamat dalam kandungannya.

Dengan demikian, fiat Bunda Maria pun harus menjadi fiat setiap anggota TMM, yakni: *“Sesungguhnya, aku ini adalah hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu.”* Hari di mana Sang Bunda mengungkapkan fiat ini telah dijadikan hari pelindung bagi tarekat, yakni: Hari Raya Kabar Sukacita, 25 Maret.

Setelah mengalami perjuangan yang panjang, suster-suster pribumi ini mencapai keinginan mereka untuk melayani sesama dalam doa dan karya sebagai seorang religius. Maka mulailah perjuangan untuk dapat menghidupi diri di tengah-tengah kemiskinan dengan usaha yang tak kenal lelah, hanya dengan satu keyakinan sederhana saat itu: “menjadi suster harus melewati percobaan-percobaan seperti itu.”

Setelah menjalani masa pembinaan awal (Postulat) selama satu tahun, maka pada tanggal 22 April 1928, mereka menerima busana biara. Empat tahun kemudian, yaitu tepatnya tanggal 5 Juli 1931 keempat suster sulung mengucapkan kaul yang pertama dan selanjutnya tarekat berkembang dalam penderitaan dan salib, dalam perjuangan demi perjuangan untuk hidup bagi semua orang.



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

Keempat Suster sulung itu, masing-masing adalah:

1. Sr. Petronella Fofid (Nn. Oliva), asal Ngilngof
2. Sr. Theresia Kasiuw (Nn. Leonora), asal Haar
3. Sr. Clementia Maturbongs (Nn. Cesilia), asal Kolser
4. Sr. Aloysia Resubun (Nn. Tekla), asal Ngilngof

Berawal dari keinginan luhur dari beberapa gadis Kei yang sederhana untuk melayani Tuhan dengan hidup sebagai seorang religius, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Tarekat Maria Mediatrix ini tidak mempunyai seorang pendiri kharismatik seperti tarekat-tarekat religius yang lain. Tetapi *Tarekat Maria Mediatrix lahir dari satu kandungan beberapa gadis sederhana untuk melayani Tuhan dalam doa dan karya.*

C. Perkembangan TMM - Peristiwa Berdarah 30 Juli 1942

Seiring dan sejalan dengan bertumbuh dan berkembangnya misi katolik di Maluku, Tarekat Maria Mediatrix pun bertumbuh dan berkembang dalam kasih dan bimbingan Tuhan melalui kasih dan bimbingan Yang Mulia Mgr. Joannes Aerts MSC dan Sr. Angelina van Zeyl PBHK.

Dalam masa-masa selanjutnya, keanggotaan tarekat tidak hanya terbatas pada gadis-gadis Kei, tetapi mulai terbuka bagi gadis-gadis dari daerah lain. Hal ini sangat dipengaruhi oleh meluasnya karya misi yang kini mulai masuk ke daerah/wilayah Tanimbar. Karya misi dimulai di daerah Tanimbar pada tahun 1901 dengan misionaris pertama ialah: Pater Klerks dan Pater Cappers. Dua puluh empat tahun kemudian, yaitu tepatnya tanggal 1 Nopember 1934, seorang gadis Tanimbar masuk dan menggabungkan diri dalam Tarekat Maria Mediatrix. Nama gadis itu adalah Nn. Maria Magdalena Lokdalim dari desa/kampung Meyano Das. Berkat calon pertama dari Tanimbar ini, maka tahun-tahun kemudian banyak sekali gadis dari wilayah ini masuk menjadi suster dalam Tarekat Maria Mediatrix. Nn. Maria Magdalena Lokdalim adalah perintis dan sekaligus pelandas bagi gadis-gadis Tanimbar untuk menyerahkan diri seutuhnya bagi Tuhan melalui Tarekat Maria Mediatrix.

Kesaksian hidup para suster pendahulu telah ikut menumbuh-suburkan benih-benih panggilan di mana-mana. Tarekat mulai bertumbuh dan berkembang dengan pesatnya. Dan dalam jangka waktu antara tahun 1927 sampai dan dengan berkecamuknya perang dunia kedua, Tarekat Maria Mediatrix telah beranggotakan 27 suster. Patutlah kita bersyukur kepada Tuhan atas segala kasih karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Tarekat pribumi ini.

Perkembangan selanjutnya: Tarekat berkembang dengan pesat, namun tidak jarang mengalami tantangan-tantangan dan hambatan-hambatan berat antara lain: pecahnya perang dunia kedua. Peperangan yang dahsyat ini merambat sampai ke kepulauan Kei di mana dengan kekerasan dan kekejaman tentara Jepang, Mgr. Joannes Aerts MSC, pendiri Tarekat Maria Mediatrix bersama empat Imam dan delapan Bruder; ditembak mati. Peristiwa itu begitu mencekam para suster, karena mereka hidup bagaikan domba tanpa gembala. Para suster bekerja terus di bawah pengawasan tentara Jepang membantu merawat orang-orang sakit khususnya 150 orang kusta di pulau Watlus. Selama perang berkecamuk, para suster mengalami banyak penderitaan dan penganiayaan dari tentara Jepang yang menganggap mereka sebagai mata-mata Belanda.



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

Peristiwa pembunuhan para misionaris ini sungguh begitu menyedihkan. Mereka yang tak bersalah, telah dijadikan bersalah oleh yang memusuhinya. Pembunuhan ini sebagai akibat dari kebencian kaum muslim terhadap karya para misionaris ini. Kaum muslim merasa karyanya telah dihambat oleh karya para misionaris ini dan karena itu mereka mencari jalan untuk memusnahkan para misionaris dan karya mereka.

Dan kesempatan yang dinanti-nantikan itu kini telah tiba. Mereka memanfaatkan kehadiran tentara Jepang untuk menghancurkan karya misi di wilayah Kei.

Pembunuhan atas diri para misionaris ini bermula dari berita yang dibawa oleh seorang yang berasal dari Langier Fer yang isinya menyatakan bahwa di Langgur ada orang Belanda yang membuat dan menyimpan alat-alat senjata.

Tentara Jepang begitu menerima berita, langsung berangkat menuju Tual-Langgur dengan penunjuk jalan ialah si pembawa berita. Mereka tiba di Tual dini hari tanggal 30 Juli 1942. Menjelang subuh, tentara Jepang tiba di Langgur melalui Watdek. Kedatangan mereka sangat mengejutkan para petugas keamanan di sepanjang pantai yang sedang menjalankan tugas dan banyak di antara mereka dibunuh pada pos penjagaan masing-masing karena mengadakan perlawanan. Begitu tiba di Langgur, tentara Jepang langsung mengepung perumahan misi. Mereka mengedor pintu dan jendela, hingga Sr. Cyria kaget dan melompat keluar jendela dan disambut

oleh bayonet seorang tentara Jepang, akibatnya suster terluka. Para misionaris digiring ke pantai dalam keadaan mata tertutup, terikat kain. Mereka kemudian diperiksa oleh tentara Jepang.

Adapun alasan pembunuhan atas diri para misionaris ini adalah tuduhan-tuduhan yang dilancarkan atas diri mereka yang secara ringkas kami catat sebagai berikut: penindasan kolonial, penyiksaan orang, penghasutan terhadap bangsa Jepang, memiliki senjata api, mempunyai kontak dengan Australia, memberikan bantuan kepada para pengungsi militer dan sipil, dst. Tuduhan-tuduhan ini dinyatakan tidak benar, namun sia-sia usaha pembelaan diri yang dibuat oleh Yang Mulia Mgr. Jonanes Aerts, MSC. Akhirnya mereka pun ditembak mati.

Kini nyata bagi kita, bahwa para misionaris khususnya Bapak Pendiri Tarekat: *Mgr. Joannes Aerts MSC telah mengikuti teladan Sang Gembala Agung, Gembala yang baik, yang merelakan hidup-Nya untuk kawanan domba penggembalaannya.* Namun amat menyedihkan, karena mayat-mayat para misionaris ini selama dua hari diombang-ambingkan oleh air pasang dan surut tanpa perawatan dan pemakaman selayaknya sebagai akibat dari ancaman tentara Jepang; di mana

bagi siapa saja yang mencoba mengambil mayat-mayat itu dan memakamkannya akan ditembak mati. Meskipun demikian ada juga umat yang memberanikan diri mengambil jenazah bapak uskup bersama beberapa Suster TMM dan memakamkannya di depan rumah Novisiat TMM karena di situ terdapat sebuah kolom yang telah digali dan dipersiapkan oleh suster-suster atas permintaan bapak uskup untuk menanam jeruk manis. Nyatanya bahwa bukan jeruk manis yang ditanam sesuai permintaan Pendiri; melainkan dirinya sendiri dan berkat tanaman inilah; maka rumah pendidikan yakni Novisiat TMM tidak pernah kosong. Setiap tahun banyak calon yang masuk untuk mempersiapkan diri menjadi seorang biarawati/religius.



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

Berikut ini nama-nama para korban:

Nama	Tgl. Lahir	Tempat
1. Mgr. Joannes Aerts	03-02-1880	Swolgen
2. P. Henr. Cornelissan	11-01- 1890	Wanroy
3. P. Gerardus Bens	29-09-1899	Arnhem
4. P. Jacobus Akkermans	01-11-1909	Dosterhout
5. P. Jacobus Ligtoet	04-12-1914	Dosterhout
6. Br. Joannes Joosten	15-04-1872	Deurne
7. Br. Hadrianus Peeters	11-10-1879	Teteringen
8. Br. Cornelis Beyer	11-12-1881	Nieuwer Amstel
9. Br. Frank. Raaykermakers	17-08-1892	Deurne
10. Br. Gulielmus de Rooy	29-11-1879	Haarlem
11. Br. Gulielmus Houdijk	26-12-1893	Haastrecht
12. Br. Joannes van Schaik	19-02-1906	As-Hertogenbosch
13. Br. Theodorus Folker	01-03-1911	Angerlo
14. P. Fransiscus de Grijs	04-03-1901	Amsterdam

Tentu suasana ini amat sangat tidak menguntungkan khususnya bagi TMM yang baru saja tumbuh dan berkembang. Namun justru karena peristiwa/tragedi ini telah membawa suatu kekuatan besar

bagi para sust r untuk tetap berjuang guna menghidupi tarekat pribumi ini. Di sini, yata dengan jelas bahwa per gorbahan Bapak Pendiri sungguh-sungguh telah menjadi tuhd ame n yang kokoh kuat bagi pertumbuhan dan perkembangan tarekat. Dengan kata lain jerih payah Pendiri tidak sia-sia melainkan telah menghasilkan buah yang melimpah.

Sebagai manusia kristiani yang sejati, kita coba melihat: bagaimana proses perjalanan sampai terbentuknya Tarekat Maria Mediatrix dan proses pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya dilihat dari terang Injil.

Perjuangan dari beberapa gadis Kei yang miskin dan lugu itu untuk memenuhi undangan Allah guna membaktikan diri seutuhnya demi perkembangan Kerajaan Allah adalah suatu perjuangan dalam dan bersama Tuhan sebagaimana yang telah dijanjikan oleh Yesus sendiri: "...Aku senantiasa menyertai kamu sampai pada akhir zaman..." (Mat 28:20). Dalam kesederhanaan, kemiskinan, penderitaan dan penganiayaan, Tuhan terasa amat dekat dan menyertai puteri-puteri-Nya. Tarekat pribumi ini lahir karena kehendak Allah hanya lewat keinginan, penderitaan dan air mata dari mereka yang dengan tulus mau menanggapi kasih Allah. Situasi yang tidak mungkin di mata manusia justru mungkin di mata Allah. Tuhan memanggil dan manusia menjawab dalam suatu ungkapan "YA" yang mau meninggalkan semuanya demi untuk mencintai Allah danewartakan cinta-Nya itu kepada dunia.



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

Membawa kabar sukacita kepada dunia adalah tugas semua orang, namun Gereja juga membutuhkan orang-orang yang secara khusus untuk melaksanakan pesan Injil secara radikal dan ini terjawab dalam cara hidup kaum religius. Yesus memilih Betlehem dan Nazaret yang sepi menjadi tempat tinggal-Nya. Tuhan juga memilih Langgur sebagai tempat yang sunyi dan terbelakang dalam perkembangannya untuk mempersiapkan benih-benih pribumi guna dapat mencintai orang kecil dan sederhana dalam seluruh pelayanannya. Seperti sekarang ini, Tarekat Maria Mediatrix sudah berkerja di beberapa keuskupan di Indonesia, walaupun bobot karyanya masih harus ditingkatkan.

PROFIL GENERAL TMM :

1. GENERAL PERTAMA	: SR. THERESIA KASIUW TMM (1958-1964)
2. GENERAL KEDUA	: SR. PAULA MALINDIR TMM (1964-1971)
3. GENERAL KETIGA	: SR. PAULA MALINDIR TMM (1971-1977)
4. GENERAL KE EMPAT	: SR. YULIA WATTY TMM (1977-1983)
5. GENERAL KE LIMA	: SR. PETRONELLA RENYAAN TMM (1983-1989)
6. GENERAL KE ENAM	: SR. JOSEPHINA NURMALAY TMM (1989-1995)
7. GENERAL KE TUJUH	: SR. JOSEPHINA NURMALAY TMM (1995-2001)
8. GENERAL KE DELAPAN	: SR. PETRONELLA RENYAAN TMM (2001-2007)
9. GENERAL KE SEMBILAN	: SR. JOSEPHINA NURMALAY TMM (2007-2013)
10. GENERAL KE SEPULUH	: SR. MARGARETHIS KELEN TMM (2013-2019)
11. GENERAL KE SEBELAS	: SR. MARGARETHIS KELEN TMM (2019-2025)

DEMOGRAFI TAREKAT :

♂ Jumlah Anggota Tarekat Tahun 1927-2023	: 401 Suster
♂ Jumlah Anggota Tarekat Tahun 2022	: 141 Suster
♂ Jumlah Anggota yang Meninggal	: 63 Suster
Jumlah Anggota yang Keluar Biara	: 197 Suster



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

WILAYAH TERITORIAL :

Wilayah Kerja Tarekat Maria Mediatrix (TMM) meliputi 10 Keuskupan di Indonesia dan 1

Keuskupan Luar Negeri yakni :

1. KEUSKUPAN AMBOINA
2. KEUSKUPAN AGATS
3. KEUSKUPAN AGUNG MERAUKE
4. KEUSKUPAN TIMIKA
5. KEUSKUPAN MANOKWARI-SORONG
6. KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA
7. KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG
8. KEUSKUPAN SURABAYA
9. KEUSKUPAN ATAMBUA
10. KEUSKUPAN PALANGKARAYA
11. KEUSKUPAN DILI-TIMOR LESTE

KEUSKUPAN AMBOINA TERDIRI DARI 3 WILAYAH KERJA ANTARA LAIN :

I. Wilayah Maluku Tengah meliputi:

1. Komunitas Bina yakni: Komunitas Bina Novisiat TMM di Wayari-Suli Kabupaten Maluku Tengah.
2. 6 Komunitas Karya terdiri dari: Komunitas TMM St. Yohanes Generalat-Benteng, Komunitas TMM Sta. Maria Benteng Atas, Komunitas TMM Ina Maria Kudamati, Komunitas TMM Joannes Aerts Wayare, Komunitas TMM St. Yosep Masohi dan Komunitas TMM Sta. Elisabeth Falabisahaya.



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

II. Wilayah Kei-Aru meliputi :

1. 1 Komunitas Bina yakni Komunitas Bina Postulan yang beralamat di Jln. St. Yakobus N0. 03 Langgur-Kabupaten Maluku Tenggara.
2. 7 Komunitas Karya antara lain: Komunitas TMM St. Yosep Ohoidertutu, Komunitas TMM Sta. Katharina Debut, Komunitas TMM Sta. Petronela Mangga Dua Langgur, Komunitas TMM St. Yakobus Perumnas, Komunitas TMM Keluarga Kudus Tual dan Komunitas TMM Sta. Clara Dobo Kab. Kepulauan Aru.

III. Wilayah Kepulauan Tanimbar (KKT) meliputi :

4 Komunitas Karya, antara lain: Komunitas TMM Sta. Melania Larat, Komunitas TMM St. Antonius Alusi Krawain, Komunitas TMM Lendran Maria Saumlaki, dan Komunitas TMM Ave Maria Sifnana.

WILAYAH PAPUA SELATAN meliputi : 3 Wilayah Keuskupan yaitu :

1. Wilayah Keuskupan Agats.
2. Wilayah Keuskupan Timika
3. Wilayah Keuskupan Agung Merauke

- 1.1. Keuskupan Agats terdiri dari 2 Komunitas Karya yakni: Komunitas TMM Salib Suci Agats dan Komunitas TMM Sta. Odilia Bayun.

Catatan : Kedua Komunitas ini membantu karya Keuskupan yakni: Karya Pendidikan, Karya Kesehatan dan Karya Sosial.

- 2.2. Keuskupan Timika terdiri dari 3 Komunitas Karya yakni: Komunitas TMM Joannes Aerts Timika, Komunitas TMM Sta. Maria Agimuga dan Komunitas TMM St. Yosep Wagehe.

Catatan: Ketiga Komunitas ini membantu karya Keuskupan yakni Karya Pendidikan, Karya Kesehatan dan Karya Sosial.



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

- 3.3. Keuskupan Agung Merauke terdiri dari 1 Komunitas Karya yakni:
Komunitas TMM St. Wilibrordus Buti-Merauke.

Catatan : Komunitas ini melaksanakan Karya pelayanannya di bidang Pendidikan, dan Karya Kesehatan.

WILAYAH PAPUA BARAT MELIPUTI 4 KOMUNITAS YAKNI :

1. KOMUNITAS TMM STELLA MARIS MANOKWARI.
2. KOMUNITAS TMM STA. MONIKA BINTUNI
3. KOMUNITAS TMM ST. DOMINIKUS FAKFAK
4. KOMUNITAS TMM ST. ARNOLDUS SORONG

WILAYAH JAWA-ATAMBUA MELIPUTI : 4 KEUSKUPAN YAKNI :

1. KEUSKUPAN ATAMBUA : KOMUNITAS TMM STA. AGNES WEDOMU.
2. KEUSKUPAN SURABAYA : KOMUNITAS TMM ST. YAKOBUS MANUKAN SURABAYA
3. KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG: KOMUNITAS TMM ST.MARGARETTA ALAQOC YOGYAKARTA
4. KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA :
 1. KOMUNITAS TMM STA. PAULA JAKARTA
 2. KOMUNITAS TMM ST. YOSEP KEMUNING
 3. KOMUNITAS TMM JOANNES AERTS TKP-TANGERANG

WILAYAH KALIMANTAN TENGAH:3 KOMUNITAS KARYA :

1. KOMUNITAS TMM JOANNES AERTS PALANGKA RAYA.
2. KOMUNITAS TMM STA. ELISABETH MUARA TEWEH
3. KOMUNITAS TMM STA. BERNADETTA PURUK CAHU



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

VISI

KOMUNITAS TMM mampu memberdayakan dan mengapresiasi

setiap anggota dalam tugas perutusan sesuai karisma dan spiritualitas.

1. MISI :

- a. Memelihara pengalaman pribadi akan Allah yang hidup
- b. Membina dan mendidik anggota tarekat agar berdaya guna dalam pelayanan dan karya misi.
- c. Memperhatikan dan meningkatkan pengkaderan tenaga suster untuk bidang formasi, pendidikan, keuangan, pastoral, dan kesehatan secara selektif sesuai dengan kebutuhan tarekat
- d. Meningkatkan jaringan kerja sama dengan gereja lokal, tarekat-tarekat religius, pemerintah dan LSM serta lembaga terkait lainnya.
- e. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan hidup.
- f. Mengadakan pendataan dan pembenahan asset-asset tarekat
- g. Meningkatkan kreativitas ekonomi komunitas untuk kelangsungan hidup komunitas.
- h. Meningkatkan Pendidikan nilai dan etika penggunaan media komunikasi secara bertanggungjawab.

2. NILAI-NILAI/LIVING VALUES

- a. Ketaatan (obedience) – sadar bahwa saya diatur dalam suatu sistem yang menuntut kedisiplinan.
- b. Kesetiaan (Loyalty) – sadar bahwa saya punya hati dan tata rasa etika dan moral yang baik.
- c. Kesederhanaan (Simplicity) – sadar bahwa saya lahir dari keluarga yang biasa dan ugahari
- d. Pengorbanan (Sacrifice) – sadar bahwa saya adalah HADIAH bagi umat yang saya layani
- e. Kejujuran (Honesty) – sadar bahwa saya adalah pribadi yang bermoral dan beretika



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

KHARISMA TAREKAT MARIA MEDIATRIX

Kharisma TMM bertitik tolak dari kharisma pendiri Bapak Uskup Joannes Aerts, MSC sebagai pendiri TMM. Kharisma yang diwariskan adalah Kharisma Misioner. Panggilan untuk mengambil bagian dalam karya misioner, membutuhkan Penyerahan Diri secara total kepada Yesus Kristus, Sang Misionaris ulung. Penyerahan diri membutuhkan kerelaan untuk mengosongkan diri dan membiarkan Yesus merajai seluruh potensi diri dan daya kreativitas yang ada pada suster TMM.

Mengambil bagian dalam karya misi Yesus Kristus di tengah dunia yang begitu kompleks dengan aneka persoalan hidup, membutuhkan Komitmen dan Kesetiaan Pada Tugas Perutusan, sehingga Suster TMM sanggup berkanjang dan mampu menanggung segala tugas perutusan dalam menjawab tuntutan kebutuhan manusia, yang dikepung oleh berbagai macam persoalan. Aneka persoalan yang ada, merupakan akibat dari perkembangan modernisme dan globalisasi, dengan berbagai macam kompleksitasnya.

Melayani di tengah dunia yang sekularistik, yang cenderung tenggelam dalam semangat materialisme dan konsumerisme, diperlukan semangat hidup kenosis (pengosongan diri), agar Suster TMM mampu bertahan dalam berbagai macam godaan dan tetap memiliki Kerelaan Berkorban, seperti Bunda Maria yang berkorban, mendampingi puteranya Yesus dalam menjalankan misi perutusan-Nya di dunia ini yakni, mewartakan nilai-nilai Kerajaan Allah.

Jadi Suster TMM adalah, misionaris yang diutus di tengah dunia yang kompleks. Sebagai misionaris, suster TMM bersedia menyerahkan diri, memiliki komitmen, setia dalam perutusannya dan rela berkorban. Yesus Kristus Sang Misionaris ulung adalah, pemercik daya ilahi yang memberi daya dan kreativitas kepada suster TMM untuk tetap tawakal dan setia dalam melayani.**

SPIRITUALITAS TAREKAT MARIA MEDIATRIX

Spiritualitas Tarekat Maria Mediatrix, diperoleh dari refleksi atas sikap-sikap bajik Bunda Maria yaitu: beriman, setia, tawakal, penyerahan diri, sederhana, tanggap, misioner. Bunda Maria, tetapi komitmen dengan fiatnya, "Terjadilah padaku menurut perkataan-Mu." Komitmen pada fiatnya, membuat Bunda Maria menanggapi setiap peristiwa hidup, dengan tetap mengandalkan Allah sebagai penuntun dan penolong yang setia.

Ketika mendampingi Yesus puteranya, Bunda Maria seharusnya banyak kali mengalami kekecewaan, namun ia tetap setia, berkanjang dan tabah. Ia menanggapi semua perkara hidup, dengan menyimpan dalam hati dan merenungkannya. Bunda Maria selalu berpikir dan merasa alternatif yakni, mencoba melihat kehendak Allah di balik setiap peristiwa hidup yang ia alami.

Bertolak dari sikap-sikap bajik Bunda Maria ini, maka rumusan spiritualitas Tarekat Maria Mediatrix adalah: "TMM sebagai tarekat religius senantiasa meneladani Bunda Maria yang beriman, setia, tawakal, rela menyerahkan diri, sederhana dan siap sedia melaksanakan karya misi, yang dipercayakan oleh Yesus Kristus dengan tuntunan Allah Roh Kudus. TMM menjadikan Bunda Maria sebagai tokoh iman. Melalui Bunda Maria, TMM memasrahkan seluruh hidup dan pelayanannya kepada Yesus, sesuai dengan motto tarekat, Per Mariam ad Jesum." **



TAREKAT MARIA MEDIATRIX (TMM)

Jalan. Dr. Malaihollo 1, Benteng, Ambon 97117, Indonesia

Telepon: (0911) 342527, 355832, Faksimile (0911) 312515

E-mail: margarethiskelen@gmail.com ; tmm.mediatrix@yahoo.com

MUTU PENDIDIKAN ANGGOTA :

A. RATA-RATA SARJANA

B. MAMPU BERSAING DENGAN DUNIA SEKARANG YANG SERBA MAYA...!!

PENUTUP :

“karena Aku tahu rencana-rencana yang Aku punyai untuk kamu, sabda Tuhan, rencana untuk mensejahterakan kamu dan bukan merugikan kamu, rencana untuk memberikan kamu harapan dan satu masa depan ” (Yeremia 29:11)



Sekian & Terima kasih...GBU